

Dampak Transformasi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi Oleh Teknologi Rantai Pasok Pintar pada UMKM Makanan di Jakarta Barat

Sinta Miranti¹, Gatri Lunarindiah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia
E-mail: sinta.miranti24@gmail.com¹, gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id²

Article History:

Received: 02 Mei 2025

Revised: 14 Mei 2025

Accepted: 12 Juni 2025

Keywords: Digital Transformation, Company Performance, Smart Supply Chain Technology.

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the impact of digital transformation on company performance mediated by Smart Supply Chain Technology on Food MSMEs in West Jakarta. Researchers have collected 105 respondents who are owners, managers and employees of Micro, Small and Medium Food Enterprises in the west Jakarta city. The purpose of the study is to test the hypothesis that has been formulated by the researcher. The methodology in this research uses quantitative methods. The data collection tool in this research used a questionnaire. The data used in this research is primary data because the data was obtained directly by researchers through questionnaires in the form of perception data from respondents. The time horizon used is cross sectional. The data that has been collected is processed using the Structural Equation Model (SEM) method. The results of this research are: (1) Digital Transformation has a positive effect on Company Performance, (2) Digital Transformation has a positive effect on Smart Supply Chain Technology, (3) Company Performance has a positive effect on Smart Supply Chain Technology, (4) Digital Transformation has a positive effect on Company Performance mediates Smart Supply Chain Technology.*

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kinerja Perusahaan, Teknologi Rantai Pasok Pintar.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dampak Transformasi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Teknologi Rantai Pasok Pintar pada UMKM Makanan di Jakarta Barat. Peneliti telah mengumpulkan 105 responden yang merupakan pemilik, manager, dan karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah makanan di Kota Jakarta. Tujuan penelitian ini yaitu menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Metodologi pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer karna data diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioer berupa data persepsi dari responden. Time horizon yang digunakan

yaitu cross sectional. Data yang telah terkumpul di olah menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, (2) Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar, (3) Teknologi Rantai Pasok Pintar berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, (4) Transformasi Digital berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan memediasi Teknologi Rantai Pasok Pintar.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap industri manufaktur global. Kebijakan pembatasan aktivitas fisik seperti lockdown, pembatasan perjalanan, dan penutupan fasilitas produksi di Indonesia dan berbagai negara menyebabkan gangguan serius pada operasional rantai pasok. Selain itu, terjadi peningkatan biaya produksi akibat kelangkaan bahan baku, fluktuasi harga komoditas, serta biaya logistik yang melonjak tajam. Banyak perusahaan harus menghadapi keterlambatan pengiriman, penurunan kapasitas produksi, hingga ketidakmampuan memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu. Hal ini mengakibatkan Kinerja Perusahaan menjadi tidak optimal, bahkan memicu kelumpuhan total dalam rantai pasok (Nikookar & Yanadori, 2022) Untuk mengatasi gangguan yang terjadi pada rantai pasok selama pandemi COVID-19, banyak perusahaan beradaptasi dengan mengintegrasikan teknologi digital sebagai respons terhadap situasi tersebut. Melalui adopsi rantai pasok digital, perusahaan dapat memperluas jangkauan rantai pasok mereka dari hulu hingga hilir, sehingga mencakup seluruh proses mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk ke konsumen akhir. Teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk mengatur ulang produk dan layanan mereka dengan lebih efisien, baik dalam hal penyesuaian produksi, pengelolaan inventaris, maupun perencanaan logistik (Tang et al., 2023)

Transformasi Digital menjadi solusi untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan mengubah strategi dalam menjalankan usahanya (Li, 2020) . Bagi banyak perusahaan Transformasi Digital merupakan strategi penting untuk memastikan bisnis tetap berjalan meskipun terdapat pembatasan interaksi tatap muka, Dengan transformasi ini, perusahaan juga dapat meraih keunggulan kompetitif di tengah tantangan yang ada. Transformasi Digital juga telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di dunia bisnis. Teknologi digital memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengatasi berbagai tantangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan kinerja yang lebih fleksibel dan efektif (Rajvikram., 2021). Digitalisasi bertujuan untuk memperkuat hubungan antara mitra, pemasok, pekerja, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif dan produktif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perusahaan dapat memperluas jaringan industri makanan mereka dan mempererat kerja sama dengan mitra lainnya, hal ini penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga berpengaruh pada Kinerja Perusahaan dan dapat mempertahankan keunggulan bisnis mereka (Plekhanov et al., 2023).

Transformasi Digital dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan memberikan ide dan teknik baru pada proses operasional. Kinerja Perusahaan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan dan menentukan seberapa baik suatu usaha untuk mencapai tujuannya. Setiap

perusahaan ingin menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin dan bertahan selama mungkin di pasar, Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan lebih mudah mencapai tujuan dan Perusahaan yang cepat beradaptasi dengan teknologi baru dapat meningkatkan daya saingnya, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan tetap relevan di pasar. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi cenderung mengalami kesulitan. Mereka akan kalah bersaing dengan kompetitor yang lebih inovatif, sehingga peluang untuk bertahan di pasar menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, Transformasi Digital bukan hanya pilihan, tetapi juga kebutuhan bagi perusahaan yang ingin berkembang dan bertahan dalam jangka panjang (Rehman et al., 2019). Digitalisasi berperan besar dalam meningkatkan standar Kinerja Perusahaan. Dengan digitalisasi perusahaan dapat meningkatkan komunikasi antar mitra rantai pasok, mendapatkan visibilitas rantai Pasok yang lebih baik, dan memenuhi berbagai permintaan pelanggan. Proses kinerja perusahaan menjadi lebih cepat, lebih transparan, dan lebih berbasis data. Pada akhirnya, Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi, dan menghemat biaya operasional (Haseeb et al., 2019).

Transformasi Digital menawarkan banyak peluang bagi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Untuk memanfaatkan peluang ini dan bersaing di pasar global, bisnis harus berinvestasi dalam Teknologi Rantai Pasok Pintar dan kemampuan digital. Daya saing perusahaan sangat dipengaruhi oleh peralihan ke ekonomi digital yang didorong oleh ketersediaan Teknologi Rantai Pasok Pintar yang baru dikembangkan termasuk internet, big data, blockchain, kecerdasan buatan (AI), dengan menerapkan Teknologi Rantai Pasok Pintar dalam menjalankan usahanya perusahaan mendapatkan keuntungan seperti biaya transaksi yang lebih rendah (Feliciano-Cestero et al., 2023).

Teknologi Rantai Pasok Pintar menjadi semakin penting untuk memastikan keberlanjutan rantai Pasok dan daya saing global yang dapat secara signifikan mengurangi biaya perusahaan, dan meningkatkan Kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Teknologi Rantai Pasok Pintar diperlukan pada waktu proses penciptaan lewat pemanfaatan internet dalam mencari berbagai desain yang tergolong baru. Teknologi Rantai Pasok Pintar juga diperlukan pada proses distribusi, promosi, serta transaksi penjualan yang menjadikan proses berlangsung dengan lebih efisien serta efektif (Meng, 2021). Dengan bantuan Teknologi Rantai Pasok Pintar industri makanan dapat meningkatkan kualitas layanan, dan menjangkau pasar yang lebih luas melalui saluran digital. Teknologi Rantai Pasok Pintar menawarkan peluang untuk berkembang lebih cepat dan menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar. Rantai Pasok digital dapat didefinisikan sebagai kumpulan operasi rantai pasok melalui Transformasi Digital dengan bantuan Teknologi Rantai Pasok Pintar untuk menghubungkan pemasok dan pelanggan (Kondarevych et al., 2020). Ada beberapa keuntungan menggunakan Teknologi Rantai Pasok Pintar dalam manajemen rantai Pasok, termasuk peningkatan responsivitas, efisiensi, dan transparansi. Teknologi Rantai Pasok Pintar memberikan kemudahan di seluruh rantai Pasok, dari pemasok bahan baku hingga pelanggan akhir (Chege et al., 2020). Teknologi Rantai Pasok Pintar juga dapat mengurangi kesalahan manual, mempercepat penyelesaian proses pemesanan, dan meningkatkan komunikasi di seluruh rantai Pasok. Penerapan Transformasi Digital dengan bantuan Teknologi Rantai Pasok Pintar dapat memungkinkan mencapai tujuan Kinerja Perusahaan yang unggul (Nasiri et al., 2020).

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di industri makanan di Indonesia khususnya di Jakarta Barat berdampak signifikan oleh pandemi COVID-19, selain sektor ekonomi lainnya. Kendala sosial dan daya beli yang menurun berdampak negatif signifikan terhadap banyak UMKM, sehingga mengharuskan mereka melakukan sejumlah penyesuaian agar

tetap bertahan di pasar. Salah satu cara yang digunakan UMKM adalah Transformasi Digital. UMKM kini dapat memanfaatkan teknologi untuk berbagai operasi termasuk penggunaan saluran digital seperti promosi di jejaring sosial, aplikasi pembelian dan pengiriman makanan dan pembayaran digital. Strategi penggunaan teknologi digital sudah banyak digunakan oleh UMKM karena untuk tetap terhubung dengan pelanggan, meningkatkan efektivitas operasional, dan meningkatkan pasar mereka lebih jauh. Akibat dari pandemi dan perubahan perilaku konsumen mengakibatkan meningkatnya ketergantungan pada belanja daring, dalam situasi ini, teknologi digital berfungsi sebagai alat bantu untuk bertahan di pasar dan penentu daya saing UMKM di masa depan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **“Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Dimediasi oleh Teknologi Rantai Pasok Pintar pada UMKM makanan di Jakarta Barat”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasi

Manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan berhubungan pada proses penciptaan barang beserta jasa dengan perubahan input menjadi output, proses membentuk barang dan jasa dapat terjadi di mana saja, baik di perusahaan manufaktur ataupun perusahaan jasa. Harga, kualitas, pengiriman, dan fleksibilitas paling baik dicapai ketika manajer operasi membuat keputusan yang efektif berdasarkan 10 Keputusan yang disebut keputusan operasional (Heizer et al., 2020).

Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai Pasok yaitu penggambaran dari seluruh aktivitas rantai Pasok mulai dari bahan mentah hingga pelanggan. Rantai Pasok yang mencakup pemasok, produsen, distributor hingga layanan teruntuk pelanggan akhir. Tujuan manajemen rantai Pasok yakni menjadi penyusun rantai Pasok guna mengoptimalkan keunggulan kompetitif beserta manfaat yang dimilikinya untuk konsumen akhir (Heizer et al., 2020).

Transformasi Digital

Digitalisasi rantai pasok, atau Transformasi Digital rantai pasok, adalah proses di mana perusahaan mengadopsi dan menerapkan teknologi digital untuk melakukan transaksi dan berkolaborasi dengan mitra lain dalam rantai pasok mereka. Transformasi ini melibatkan perubahan dari metode tradisional ke pendekatan modern yang lebih efisien, terintegrasi, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Menurut (Yang et al., 2021).

Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan yaitu seberapa efektif dan efisien perusahaan menjalankan aktivitas-aktivitas sehari-hari yang mendukung tujuan bisnisnya. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan bergantung pada kinerjanya, sehingga banyak perusahaan menyediakan produk atau layanan mereka sendiri (Novitasari & Agustia, 2021).

Teknologi Rantai Pasok Pintar

Teknologi Rantai Pasok Pintar sebagai pendorong utama untuk meningkatkan kinerja fleksibilitas, transparansi, responsivitas, integrasi, dan kolaborasi rantai Pasok. Rantai Pasok pintar secara bertahap telah menjadi strategi perusahaan untuk meningkatkan pembangunan

berkelanjutan karena kelayakannya dalam mencapai manfaat ekonomi, lingkungan, dan social (Chen et al., 2020).

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini beracuan dalam penelitian yang telah dijalankan sebelumnya oleh (AlMulhim, 2021) yang berjudul “*Smart supply chain and firm performance the role of digital technologies*”. Metodologi dalam penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini melalui survei mempergunakan kuesioner. Data yang dipergunakan di penelitian ini yakni data primer dikarenakan data diperolehnya secara langsung oleh peneliti dengan jalur kuesioer yang berwujud data persepsi responden.

Unit analisis penelitian ini diperoleh melalui responden yang memegang posisi pemilik, manager, dan karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di area Jakarta Barat. penelitian ini mempergunakan *Time horizon* yakni *cross sectional*, menurut (Sekaran & Bougie, 2017) *cross sectional* merupakan data yang sebatas sekali saja atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja untuk menjalankan pengujian hubungan antar variable.

Tujuan penelitian ini yakni melangsungkan pengujian hipotesis dikarenakan peniliti berkeinginan melakukan pembuktian terkait dengan apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak. Terdapat empat hipotesis yang hendak diuji pengaruhnya pada penelitian ini, mencakupi: pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan, pengaruh Transformasi Digital terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar, pengaruh Teknologi Rantai Pasok Pintar terhadap Kinerja Perusahaan, pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan yang dimediasi oleh tekonologi rantai Pasok pintar.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data primer, data yang langsung diberikan, dikumpulkan serta diolah sendiri oleh peneliti. Penelitian ini mempergunakan survey data yang diperoleh melalui kuesioner dan responden yang dituju adalah pemilik, manager dan karyawan UMKM makanan di Jakarta Barat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yakni wilayah generalisasi yang mencakupi, obyek/subjek yang mengemban kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan melalui peneliti guna dilakukan pembelajarannya serta menyajikan informasi ataupun data yang berguna teruntuk sebuah penelitian (Sekaran & Bougie, 2017). Pada penelitian ini, populasi yang dipergunakan yakni UMKM yang memiliki usaha pada bidang makanan di Jakarta Barat .

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni melalui metode Non-Probability Sampling beserta menggunakan Teknik Purposive Sampling, yakni pengambilan sampel berdasar pada keperluan penelitian yang dipilihnya secara sengaja mempergunakan pertimbangan tertentu serta berkesesuaian pada karakteristik ataupun kriteria yang akan dipergunakan menjadi sampel di penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2017) . Kriteria yang ditentukan menjadi responden pada penelitian ini yakni pemilik, manager dan karyawan UMKMmakanan di Jakarta.

Jumlah sampel pada penelitian ini beracuan dalam pendapat (Hair et al., 2018) . Yaitu mempergunakan rumus yang mana jumlah indikator yang ada dikali dengan jumlah minimum 5 dan jumlah maksimum 10. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pada penelitian ini, peneliti

mengambil sampel yaitu $15 \times 7 = 105$ responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang berisikan dengan berbagai pertanyaan yang menjadi penjabaran atas berbagai variable guna memperoleh jawaban yang berwujud data yang berhubungan dengan penelitian. Kuesioner yang disusun mempergunakan Skala Likert 5 yang merupakan kriteria dalam penilaian persepsi responden yang harus dipilih salah satu untuk mengukur persepsi dari pendapat orang terkait dengan sebuah fenomena ataupun objek tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Profil Responden

Dalam tabel dibawah ini disajikan profil responden yang ikut serta dalam penelitian yang dilakukan, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, lama bekerja, pendidikan terakhir, jabatan dan lama usaha berdiri.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki- Laki	58	55.2%
Perempuan	47	44.8%
Total	105	100%
Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	3	2.9%
20 – 30 Tahun	53	50.5%
31 – 40 Tahun	42	40.0%
41 – 50 Tahun	5	4.8%
> 50 Tahun	2	1.9%
Total	105	100%
Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
< 1 Tahun	8	7.6%
1 – 5 Tahun	64	61.0%
6 – 10 Tahun	31	29.5 %
> 10 Tahun	2	1.9%
Total	105	100%
Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA/SMK	48	45.7%
Diploma	16	15.2%
S1	39	37.1%
S2/S3	2	1.9%
Total	105	100%
Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Karyawan/staff	63	60.0%
Manajer	28	26.7%
Pemilik	14	13.3 %
Total	105	100%

Lama Usaha Berdiri	Jumlah Responden	Persentase
1 – 5 Tahun	50	47.6%
6 – 10 Tahun	44	41.9%
> 10 Tahun	11	10.5%
Total	105	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan IBM SPSS versi 27

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden pelaku UMKM makanan di Jakarta Barat, diperoleh bahwa baik pria (58 responden) maupun wanita (47 responden) terlibat aktif dalam menjalankan usaha. Rentang usia terbanyak adalah 20–30 tahun (53 responden atau 50,5%), menunjukkan bahwa pelaku UMKM didominasi oleh usia produktif. Sebanyak 64 responden (61%) memiliki masa kerja 1–5 tahun, menandakan loyalitas dalam mengelola usaha. Pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA/SMK (48 responden atau 45,7%), mencerminkan bahwa tenaga kerja UMKM didominasi lulusan pendidikan menengah. Jabatan terbanyak diisi oleh karyawan (63 responden atau 60%), menunjukkan adanya pembagian tugas dalam operasional usaha. Sementara itu, mayoritas usaha telah berdiri selama 1–5 tahun (50 responden atau 47,6%), menandakan bahwa sebagian besar UMKM telah melewati tahap awal bisnis yang krusial.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Transformasi Digital

Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Usaha kami bertujuan untuk mencapai pertukaran informasi dengan digitalisasi.	105	3.0	5.00	4.10	0.956
Kami bertujuan menciptakan jaringan yang lebih kuat antar mitra dengan teknologi digital.	105	3.0	5.00	3.71	0.817
Kami bertujuan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dengan pelanggan dengan digitalisasi	105	3.0	5.00	4.15	0.938
Usaha kami menjalankan proses bisnis berbasis teknologi digital.	105	3.0	5.00	4.10	0.861
Kami menggunakan teknologi digital untuk mengubah cara kami menjalankan bisnis.	105	3.0	5.00	3.80	0.848
Kami percaya bahwa menerapkan teknologi digital dan manajemen digital bermanfaat bagi perkembangan usaha	105	3.0	5.00	3.83	0.864
Rata - Rata	105	3.0	5.00	3.951	0.7412

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan IBM SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata (mean) variabel Transformasi sebesar 3,951 menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat signifikan dari penerapan teknologi digital dalam usaha mereka, seperti efisiensi komunikasi, pertukaran informasi, dan penguatan jaringan mitra. Transformasi digital dinilai tidak hanya mempermudah operasional harian, tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Nilai standar deviasi sebesar 0,7412 mengindikasikan adanya variasi persepsi responden, yang menunjukkan bahwa

tingkat penerapan teknologi digital berbeda-beda di setiap usaha—sebagian sudah lebih maju, sementara lainnya masih dalam tahap awal.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Perusahaan

Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Usaha kami mendapatkan pengembalian investasi yang pasti setelah dipotong pajak	105	3.0	5.00	3.99	0.849
Usaha kami mengalami pertumbuhan pendapatan setiap bulannya.	105	3.0	5.00	3.96	0.919
Usaha kami mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya.	105	3.0	5.00	3.90	0.831
Usaha kami tidak pernah mengalami perubahan pangsa pasar selama beberapa waktu terakhir.	105	3.0	5.00	3.81	0.962
Rata - Rata	105	3.0	5.00	3.914	0.7434

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan IBM SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 3, variabel Kinerja Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,914, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kinerja usaha mereka berada pada tingkat yang baik. Responden merasakan stabilitas pengembalian investasi, pertumbuhan pendapatan dan penjualan bulanan, serta pangsa pasar yang terjaga. Hal ini mencerminkan kinerja positif UMKM dari segi keuangan dan operasional, serta keberhasilan dalam strategi pemasaran dan pemanfaatan teknologi. Namun, nilai standar deviasi sebesar 0,7434 menunjukkan adanya variasi persepsi di antara responden, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan skala usaha, strategi yang diterapkan, atau tantangan yang dihadapi masing-masing UMKM.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Teknologi Rantai Pasok Pintar

Pernyataan	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Di Usaha kami, semua perangkat dapat mengirim dan menerima pesan.	105	3.0	5.00	3.98	0.784
Di Usaha kami, semua perangkat dapat merekam dan menyimpan semua informasi.	105	3.0	5.00	3.77	0.846
Di Usaha kami, semua perangkat mampu merespons perubahan di lingkungan.	105	3.0	5.00	4.10	0.887
Di Usaha kami, semua perangkat dapat mudah digunakan.	105	3.0	5.00	4.20	0.825
Di Usaha kami, semua perangkat dapat disesuaikan dengan kebutuhan.	105	3.0	5.00	4.22	0.796
Rata - Rata	105	3.0	5.00	4.055	0.6796

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan IBM SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4, variabel Teknologi Rantai Pasok Pintar memiliki nilai rata-rata sebesar 4,055, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa usaha mereka telah menerapkan teknologi ini dengan baik. Teknologi tersebut mendukung operasional bisnis, seperti

komunikasi real-time, pencatatan otomatis, serta respons cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi yang digunakan juga dinilai mudah dioperasikan, sehingga mempermudah adopsi dan penerapannya dalam aktivitas harian. Nilai standar deviasi sebesar 0,6796 menunjukkan bahwa persepsi responden relatif konsisten, meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam tingkat pemanfaatan teknologi antar UMKM.

Analisis dan Pembahasan

Uji Hipotesa

Pengujian hipotesa pada penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software SPSS dan AMOS. Maka, pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai p-value dengan level signifikan sebesar 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan pada metode SEM yaitu sebagai berikut:

1. Jika P-Value $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, karena terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika P-Value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, karena tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Maka hasil uji hipotesis dalam penelitian ini digambarkan dan dipaparkan pada penjelasan selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Estimate	P- Value	Keputusan
Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan	1.184	0.000	H1 Didukung
Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar	0.538	0.000	H2 Didukung
Teknologi Rantai Pasok Pintar berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan	0.199	0.016	H3 Didukung
Transformasi Digital berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Dimediasi oleh Teknologi Rantai Pasok Pintar	0.637	0.000	H4 Didukung

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan IBM SPSS versi 24

Pembahasan Hipotesa

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan oleh penjelasan dibawah ini:

Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh positif Transformasi Digital terhadap Kinerja Perusahaan, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:
H1: Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, dengan p-value 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien 1,184. Artinya, penerapan teknologi digital oleh UMKM di Jakarta Barat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas komunikasi, serta pendapatan dan kinerja keuangan. Transformasi ini mencakup penggunaan media sosial, aplikasi pemesanan digital (seperti ShopeeFood, GoFood), serta sistem pembayaran elektronik (QRIS, OVO, GoPay) yang membantu mempercepat proses bisnis, menjangkau pasar lebih luas, serta membangun loyalitas pelanggan. Digitalisasi juga memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis dan meningkatkan stabilitas pangsa pasar. Kesimpulannya, Transformasi Digital bukan sekadar inovasi teknologi, tetapi strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM makanan di Jakarta

Barat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Abdullah Fahad (2021) yang juga menemukan pengaruh positif Transformasi Digital terhadap kinerja perusahaan.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh positif Transformasi Digital terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H2: Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa **Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar**, dengan p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien 0,538. Artinya, digitalisasi proses bisnis UMKM makanan di Jakarta Barat berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas rantai pasok mereka. Transformasi Digital mempermudah pertukaran informasi real-time, memperkuat komunikasi dengan mitra dan pelanggan, serta memungkinkan pemantauan otomatis terhadap aktivitas rantai pasok. Hal ini mendorong UMKM menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan meningkatkan ketahanan operasional. Teknologi digital juga memfasilitasi penggunaan sistem pembayaran digital, pencatatan otomatis, dan penyesuaian perangkat sesuai kebutuhan bisnis, yang berujung pada pengelolaan transaksi dan distribusi yang lebih efisien. Kesimpulannya, Transformasi Digital membentuk fondasi kuat untuk penerapan Teknologi Rantai Pasok Pintar, menciptakan sinergi yang mempercepat adaptasi teknologi di UMKM dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdullah Fahad (2021) yang menunjukkan pengaruh positif Transformasi Digital terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar.

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh positif Pengaruh Teknologi Rantai Pasok Pintar terhadap Kinerja Perusahaan, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: Teknologi Rantai Pasok Pintar berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil hipotesis ketiga didukung dengan **p-value 0.016 < 0.05** dan **koefisien 0.119**, yang berarti **Teknologi Rantai Pasok Pintar berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan** pada UMKM makanan di Jakarta Barat. Penerapan teknologi ini membantu UMKM mengoptimalkan proses operasional seperti inventaris, pemesanan bahan baku, dan distribusi produk, serta mengurangi kesalahan manual. Teknologi seperti IoT, AI, sistem inventaris digital, dan platform e-commerce mendukung efisiensi dan kecepatan operasional. Hasilnya, UMKM dapat meningkatkan penjualan, stabilitas keuangan, dan daya saing. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdullah Fahad (2021) yang menyatakan bahwa Teknologi Rantai Pasok Pintar berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Hipotesis 4

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan melalui Teknologi Rantai Pasok Pintar, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H4: Transformasi Digital berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi Teknologi Rantai Pasok Pintar Perusahaan berpengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar.

Hasil hipotesis keempat diperoleh nilai **p-value sebesar 0.000 < 0.05** dan **koefisien 0.637**, yang berarti **Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan**

melalui mediasi Teknologi Rantai Pasok Pintar secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi Transformasi Digital dan Teknologi Rantai Pasok Pintar mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM makanan di Jakarta Barat, mulai dari komunikasi, pengelolaan stok, hingga transaksi digital. Teknologi rantai pasok pintar memungkinkan pelacakan real-time, pencatatan otomatis, dan respons cepat terhadap permintaan pasar, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Transformasi Digital yang dimediasi oleh Teknologi Rantai Pasok Pintar menjadi strategi penting dalam memperluas pasar, meningkatkan pelayanan, serta menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM. Temuan ini didukung oleh penelitian Abdullah Fahad (2021) yang menyatakan bahwa Transformasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui peran teknologi rantai pasok pintar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini terhadap 105 Pemilik, Manajer/Pimpinan, Karyawan/Staff dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di daerah Jakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini:

- 1 Transformasi Digital memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, yang berarti bahwa UMKM makanan di daerah Jakarta Barat telah menerapkan Transformasi Digital secara tepat dan berhasil meningkatkan Kinerja Perusahaannya. Hal ini disebabkan dengan penerapan teknologi digital, seperti platform pemesanan digital (ShopeeFood, GoFood) dapat mempercepat proses transaksi pemesanan, metode pembayaran digital (QRIS, e-wallet, transfer bank) dapat meningkatkan efisiensi operasional dan penggunaan aplikasi komunikasi (WhatsApp) memudahkan efektivitas komunikasi antar berbagai pihak dalam rantai Pasok, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kinerja finansial perusahaan.
- 2 Transformasi Digital memiliki pengaruh positif terhadap Teknologi Rantai Pasok Pintar, Hal ini menunjukan bahwa dengan mengintegrasikan teknologi modern seperti platform e-commerce, aplikasi komunikasi, dan sistem pembayaran digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, dan memperluas jangkauan pasar. Teknologi Rantai Pasok Pintar, seperti IoT untuk pelacakan pengiriman dan analitik AI untuk prediksi permintaan, semakin mengoptimalkan proses bisnis, sehingga mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha.
- 3 Teknologi Rantai Pasok Pintar memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa menerapkan Teknologi Rantai Pasok Pintar pada UMKM dapat mengoptimalkan berbagai proses operasional, seperti perangkat IoT untuk pelacakan pengiriman dan pemantauan bahan baku, sistem manajemen inventaris real-time, teknologi analitik berbasis AI untuk prediksi permintaan, dan platform digital seperti ShopeeFood, GoFood, serta GrabFood. Sehingga mempercepat respons terhadap perubahan pasar, serta memperluas jangkauan pelanggan. Teknologi ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha tetapi juga memperkuat daya saing UMKM di era digital.
- 4 Transformasi Digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja Perusahaan UMKM di sektor makanan di Jakarta Barat yang didukung oleh penerapan Teknologi Rantai Pasok Pintar. Transformasi Digital, melalui penggunaan platform e-commerce, aplikasi komunikasi bisnis, dan sistem pembayaran digital, terbukti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mempercepat proses transaksi. Penerapan Teknologi Rantai Pasok Pintar melengkapi transformasi ini dengan mendukung pengelolaan inventaris secara real-time, mempermudah distribusi produk, dan meminimalkan kesalahan manual. Teknologi seperti IoT, sistem analitik berbasis AI, dan

perangkat pelacak pengiriman memberikan kemampuan kepada UMKM untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Integrasi Transformasi Digital dengan Teknologi Rantai Pasok Pintar menjadi strategi kunci yang mendorong efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM, sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di era digital.

REFERENSI

- Agrawal, P., & Narain, R. (2018). Digital supply chain management: An Overview. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 455(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/455/1/012074>
- AlMulhim, A. F. (2021a). Smart supply chain and firm performance: the role of digital technologies. *Business Process Management Journal*, 27(5), 1353–1372. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2020-0573>
- AlMulhim, A. F. (2021b). Smart supply chain and firm performance: the role of digital technologies. *Business Process Management Journal*, 27(5), 1353–1372. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-12-2020-0573>
- Barykin, S. Y., Kapustina, I. V., Sergeev, S. M., & Yadykin, V. K. (2020). Algorithmic foundations of economic and mathematical modeling of network logistics processes. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040189>
- Büyükożkan, G., & Göçer, F. (2018). Digital Supply Chain: Literature review and a proposed framework for future research. *Computers in Industry*, 97, 157–177. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2018.02.010>
- Chbaik, N., Khiat, A., Bahnasse, A., & Ouajji, H. (2021). The Application of Smart Supply Chain Technologies in the Moroccan Logistics. *Procedia Computer Science*, 198, 578–583. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.289>
- Chege, S. M., Wang, D., & Sunt, S. L. (2020). Impact of information technology innovation on firm performance in Kenya. *Information Technology for Development*, 26(2), 316–345. <https://doi.org/10.1080/02681102.2019.1573717>
- Chen, Z., Ming, X., Zhou, T., & Chang, Y. (2020). Sustainable supplier selection for smart supply chain considering internal and external uncertainty: An integrated rough-fuzzy approach. *Applied Soft Computing Journal*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.asoc.2019.106004>
- Crittenden, A. B., Crittenden, V. L., & Crittenden, W. F. (2019). The digitalization triumvirate: How incumbents survive. *Business Horizons*, 62(2), 259–266. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.11.005>
- Culot, G., Nassimbeni, G., Orzes, G., & Sartor, M. (2020). Behind the definition of Industry 4.0: Analysis and open questions. *International Journal of Production Economics*, 226. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107617>
- Davenport, T., Guha, A., Grewal, D., & Bressgott, T. (2020). How artificial intelligence will change the future of marketing. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48(1), 24–42. <https://doi.org/10.1007/s11747-019-00696-0>
- Feliciano-Cestero, M. M., Ameen, N., Kotabe, M., Paul, J., & Signoret, M. (2023). Is digital transformation threatened? A systematic literature review of the factors influencing firms' digital transformation and internationalization. *Journal of Business Research*, 157. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113546>

- Foroudi, P., Gupta, S., Sivarajah, U., & Broderick, A. (2018). Investigating the effects of smart technology on customer dynamics and customer experience. *Computers in Human Behavior*, 80, 271–282. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.11.014>
- George, B., Walker, R. M., & Monster, J. (2019). Does Strategic Planning Improve Organizational Performance? A Meta-Analysis. *Public Administration Review*, 79(6), 810–819. <https://doi.org/10.1111/puar.13104>
- Hai, T. N., Van, Q. N., & Tuyet, M. N. T. (2021). Digital transformation: Opportunities and challenges for leaders in the emerging countries in response to covid-19 pandemic. In *Emerging Science Journal* (Vol. 5, Issue Special Issue, pp. 21–36). Ital Publication. <https://doi.org/10.28991/esj-2021-SPER-03>
- Hair, J. f, Black, W. C., & Babin, B. J. (2018). *4 Multivariate Data Analysis*.
- Han, C., & Zhang, Q. (2021). Optimization of supply chain efficiency management based on machine learning and neural network. *Neural Computing and Applications*, 33(5), 1419–1433. <https://doi.org/10.1007/s00521-020-05023-1>
- Haseeb, M., Hussain, H. I., Ślusarczyk, B., & Jermisittiparsert, K. (2019). Industry 4.0: A solution towards technology challenges of sustainable business performance. *Social Sciences*, 8(5). <https://doi.org/10.3390/socsci8050154>
- Heizer, Jay., Render, Barry., & Munson, Chuck. (2020). *Operations management : sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Hornik, J., Ofir, C., Rachamim, M., & Graguer, S. (2024). Fog Computing-Based Smart Consumer Recommender Systems. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 19(1), 597–614. <https://doi.org/10.3390/jtaer19010032>
- Kohtamäki, M., Parida, V., Patel, P. C., & Gebauer, H. (2020). The relationship between digitalization and servitization: The role of servitization in capturing the financial potential of digitalization. *Technological Forecasting and Social Change*, 151. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119804>
- Kondarevych, V., Andriushchenko, K., Pokotytska, N., Ortina, G., Zborovska, O., & Budnyak, L. (2020). Digital Transformation of Business Processes of an Enterprise. *TEM Journal*, 9(4), 1800–1808. <https://doi.org/10.18421/TEM94-63>
- Li, F. (2020). The digital transformation of business models in the creative industries: A holistic framework and emerging trends. *Technovation*, 92–93. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2017.12.004>
- Liu, W., Liang, Y., Wei, S., & Wu, P. (2021). The organizational collaboration framework of smart logistics ecological chain: a multi-case study in China. *Industrial Management and Data Systems*, 121(9), 2026–2047. <https://doi.org/10.1108/IMDS-02-2020-0082>
- Martínez-Caro, E., Cegarra-Navarro, J. G., & Alfonso-Ruiz, F. J. (2020). Digital technologies and firm performance: The role of digital organisational culture. *Technological Forecasting and Social Change*, 154. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119962>
- Meng, L. (2021). Using iot in supply chain risk management, to enable collaboration between business, community, and government. *Smart Cities*, 4(3), 995–1003. <https://doi.org/10.3390/smartcities4030052>
- Nasiri, M., Ukko, J., Saunila, M., & Rantala, T. (2020). Managing the digital supply chain: The role of smart technologies. *Technovation*, 96–97. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2020.102121>
- Nguyen, T. T. H., Pham, T. L., Phan, T. T. H., Than, T. T., & Nguyen, T. Q. A. (2020). Impact of green supply chain practices on financial and non-financial performance of Vietnam's

- tourism enterprises. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(3), 481–494. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2020.4.004>
- Nikookar, E., & Yanadori, Y. (2022). Forming post-COVID supply chains: does supply chain managers' social network affect resilience? *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 52(7), 538–566. <https://doi.org/10.1108/IJPDLM-05-2021-0167>
- Novitasari, M., & Agustia, D. (2021). Green supply chain management and firm performance: the mediating effect of green innovation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(2), 391–403. <https://doi.org/10.3926/jiem.3384>
- Phama, T. L., & Phana, T. T. H. (2020). How to improve financial performance of tourism and travel enterprises: The case of Vietnam. *Accounting*, 6(3), 335–344. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.2.001>
- Phan, T. T. H., Tran, H. X., Le, T. T., Nguyen, N., Pervan, S., & Tran, M. D. (2020). The relationship between sustainable development practices and financial performance: A case study of textile firms in Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15). <https://doi.org/10.3390/SU12155930>
- Plekhanov, D., Franke, H., & Netland, T. H. (2023). Digital transformation: A review and research agenda. *European Management Journal*, 41(6), 821–844. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.09.007>
- Rehman, S., Mohamed, R., & Ayoup, H. (2019). The mediating role of organizational capabilities between organizational performance and its determinants. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0155-5>
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., & Pratama, I. (2020). Supply Chain Operational Capability and Supply Chain Operational Performance: Does the Supply Chain Management and Supply Chain Integration Matters? In *Int. J Sup. Chain. Mgt* (Vol. 9, Issue 4). <https://www.researchgate.net/publication/344426743>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach 7th Edition*.
- Shmatko, A., Barykin, S., Sergeev, S., & Thirakulwanich, A. (2021). Modeling a logistics hub using the digital footprint method—the implication for open innovation engineering. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010059>
- Tang, H., Xie, Y., Liu, Y., & Boadu, F. (2023). Distributed innovation, knowledge re-orchestration, and digital product innovation performance: the moderated mediation roles of intellectual property protection and knowledge exchange activities. *Journal of Knowledge Management*, 27(10), 2686–2707. <https://doi.org/10.1108/JKM-07-2022-0592>
- Thoumy, M., Jobin, M. H., Baroud, J., & El Nakhel Khalil, C. (2022). Impact of lean principles on operational performance in high uncertainty. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(9), 2697–2716. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2021-0614>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>

- Wei, X., Prybutok, V., & Sauser, B. (2021). Review of supply chain management within project management. In *Project Leadership and Society* (Vol. 2). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.plas.2021.100013>
- Yang, J., Xie, H., Yu, G., & Liu, M. (2021). Antecedents and consequences of supply chain risk management capabilities: an investigation in the post-coronavirus crisis. *International Journal of Production Research*, 59(5), 1573–1585. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1856958>